

ABSTRACT

The Joint National Committee Report (1988) defines hypertension as a consistent elevation of arterial blood pressure greater than 140/90 mmHg. Hypertension is characterized by a diastolic reading above 90 mmHg and a systolic reading above 140 mmHg, or both. When 160/95 mmHg is used as the cutoff the diagnosis of hypertension, thus eighteen percent (18%) of the population is affected with hypertension. A higher prevalence of 38% of the population is affected when 140/90 mmHg is used as the cutoff. The frequency of high blood pressure increases with age. The vascular damage is induced by the hypertension.

There are two types of hypertension, primary hypertension (essential or idiopathic) and secondary hypertension. The primary cause of essential hypertension is unknown. However, many factors are implicated in the development of primary or essential hypertension, including genetic factors (heredity), environment factors (salt intake, alcohol intake), sympathetic nervous system activity, interaction of renin-angiotensin and kallikrein-kinin pathway. About 90 to 95 percent of cases are considered to be in this category. The specific cause of secondary hypertension is known. Causes of secondary hypertension including renal hypertension, which is caused by stenosis of a renal artery, hyperaldosteronism, pheochromocytoma, coarctation of the aorta and pregnancy. About 5 to 10 percent of cases are considered to be in this category.

The complication of hypertension occurs directly and indirectly. Direct complication of hypertension occurs on the heart, including left ventricular hypertrophy, rupture of coronary artery, heart failure and sudden death. Indirect complication of hypertension is manifestation of hypertension on the other organs. The complication of hypertension occurs on the brain including intracerebral haemorrhagic stroke, transient ischemic attack and encephalopathy. The complication of hypertension occurs also on the kidney, including pyelonephritis, glomerulonephritis and renal failure.

Key Word: Hypertension, Etiology, Complication

INTISARI

The Joint National Committee Report (1988) mendefinisikan hipertensi sebagai suatu peningkatan tekanan darah arteri yang lebih besar dari 140/90 mmHg dan menetap. Dinyatakan hipertensi apabila tekanan diastole di atas 90 mmHg dan tekanan sistole di atas 140 mmHg, atau kedua-duanya. Apabila angka yang digunakan sebagai batasan diagnosis hipertensi untuk tekanan darah sistole dan diastole setinggi 160/95 mmHg, maka 18% dari jumlah populasi menderita hipertensi. Prevalensi tertinggi didapatkan apabila angka yang digunakan sebagai batasan diagnosis hipertensi untuk tekanan darah sistole dan diastole setinggi 140/90 mmHg, maka 38% dari jumlah populasi menderita hipertensi. Frekuensi peningkatan tekanan darah tinggi sebanding dengan peningkatan usia. Hipertensi dapat menyebabkan kerusakan pembuluh darah.

Menurut etiologinya hipertensi dapat digolongkan dalam dua jenis, yaitu hipertensi primer (esensial atau idiopatik) dan hipertensi sekunder. Penyebab utama hipertensi primer belum diketahui secara pasti. Banyak faktor yang diduga sebagai penyebab hipertensi primer ini, meliputi faktor genetik (keturunan), faktor lingkungan (konsumsi natrium berlebihan dan konsumsi alkohol), aktivitas system saraf simpatis, interaksi sistem renin-angiotensin dan kallikrein-kinin. Sekitar 90-95% kasus yang termasuk dalam hipertensi jenis ini. Penyebab hipertensi sekunder dapat diketahui secara spesifik, seperti hipertensi renal yang terjadi akibat stenosis arteri renalis, hiperaldosteronisme, feokromasitoma, coarctatio aortae dan kehamilan. Sekitar 5-10% kasus yang termasuk dalam hipertensi jenis ini.

Komplikasi hipertensi terjadi secara langsung maupun tidak langsung. Komplikasi hipertensi secara langsung adalah yang terjadi pada jantung, yaitu hipertrofi ventrikel kiri, ruptur arteria koronaria, gagal jantung dan kematian mendadak. Komplikasi hipertensi yang terjadi secara tidak langsung dapat berupa manifestasinya pada organ-organ lain. Komplikasi hipertensi pada otak meliputi stroke akibat perdarahan intraserebral, stroke akibat infark serebral dan ensefalopati. Komplikasi hipertensi juga terjadi pada ginjal meliputi pyelonefritis, glomerulonefritis dan gagal ginjal.

Kata Kunci : Hipertensi, Etiologi, Komplikasi